

# PENERAPAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP)* UNTUK MENDUKUNG *TRAVEL SETTLEMENT* KARTU KREDIT PADA PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA

FITRI AYUNI\*  
DIDIEK SUSILO TAMTOMO  
NOVITASARI EVIYANTI

Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang  
Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
\*e-mail: ayunifitri408@gmail.com

**Abstract:** *Employee activities in carrying out business trips out of town require travel costs and hotel rental. Travel costs to PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia uses a Citibank credit card. However, there is a problem related to travel transactions, namely that the data is not interfaced with SAP. This research aims to find out how the Application and Product (SAP) System is implemented to support Credit Card Travel Settlement at PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 2023-2024. This research is a qualitative descriptive research with a case study approach. The data sources used are primary and secondary data obtained from interviews, observations and literature studies. The results of this research show that some Travel Settlements are still not interfaced on time due to several factors, including: (a) Have a Credit Card, but the Settle Status is Not Yet Settled. (b) Have a credit card, but the status is not yet posted to SAP. (c) Have a credit card, but it is not registered in the E-Travel system. Therefore, this research provides innovation so that Travel Settlement can be interfaced on time in the System Application and Product (SAP).*

**Keywords:** *System Application and Product (SAP), Travel Settlement, Credit Card*

**Abstrak:** *Aktivitas karyawan dalam melakukan perjalanan dinas keluar kota memerlukan biaya perjalanan dan sewa hotel. Biaya perjalanan pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia ini menggunakan kartu kredit Citibank. Akan tetapi terdapat kendala terkait transaksi perjalanan yaitu datanya tidak terinterface ke SAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Penerapan *System Application and Product (SAP)* untuk Mendukung *Travel Settlement* Kartu Kredit pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia Tahun 2023-2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Beberapa *Travel Settlement* masih tidak terinterface tepat waktu disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (a) Punya Kartu Kredit, Tetapi Status *Settle Not Yet Settlement*. (b) Punya Kartu Kredit, Tetapi Status *Settle Not Yet Posting To SAP*. (c) Punya Kartu Kredit, Tetapi Di Sistem *E-Travel* Tidak Tercatat. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan inprovement agar *Travel Settlement* dapat terinterface tepat waktu di *System Application and Product (SAP)*.*

**Kata kunci:** *System Application and Product (SAP), Travel Settlement, Kartu kredit*

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi di era ini sangat pesat. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dari segala aspek, salah satunya perkembangan teknologi. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat terdorongnya berbagai pembaharuan dalam upaya pemanfaatan hasil teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan dan penerapan teknologi informasi dengan berbagai tahapan yang dilakukan pada hakekatnya bertujuan mendapatkan informasi yang akurat sebelum pengambilan keputusan dilakukan. Pengambilan keputusan dilakukan untuk menghasilkan sebuah informasi tak luput dari kemajuan teknologi informasi di era ini. ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu aplikasi atau *software* yang mengedepankan integrasi antara fungsi dan *real time transaction* di dalam perusahaan (Fahreza, 2021).

Jenis *software* ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang familiar dan paling sering diterapkan dalam dunia bisnis adalah *System Application and Product (SAP)*. Sistem SAP menyediakan banyak modul yang dapat membantu kelancaran proses bisnis dalam perusahaan salah satunya adalah modul *accounting management*

*metode reconcile paysource* agar terintegrasi antara tagihan dan pembayaran.

*Travel settlement credit card* merupakan aktivitas mencatat atau memasukkan transaksi kartu kredit ke dalam sistem akuntansi perusahaan SAP (*System Application and Product*). Kartu kredit adalah salah satu alat pembayarann tunai yang sudah lama hadir di sekitar kita guna mempermudah transaksi jadilebih cepat dan mudah. Jenis kartu kredit yang digunakan oleh PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia untuk aktivitas travel seperti sewa hotel dan biaya perjalanan adalah kartu kredit Citibank. Aktivitas ini melibatkan proses mencatat setiap transaksi kartu kredit yang terjadi selama kegiatan bisnis. Proses menjurnal *travel settlement* penting untuk menjaga akurasi catatan keuangan perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Akan tetapi terdapat kendala terkait transaksi pada bulan April 2023 – Mei 2024. Kendala tersebut dikarenakan transaksi yang terjadi pada bulan Juni 2023 – Mei 2024 datanya tidak *terinterface* ke SAP. *Interface* data adalah jembatan yang memungkinkan dua sistem untuk berbagi informasi satu sama lain, meskipun mereka mungkin telah dikembangkan oleh sumber yang berbeda atau menggunakan bahasa pemrograman yang berbeda. *Interface* menggunakan format file standar seperti *file text* untuk memindahkan informasi dari satu sistem ke sistem lainnya. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan banyak traksaksi yang belum bisa dilakukan *settlement* jurnal setiap bulannya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja penyebab *travel settlement* kartu kredit tidak *terinterface* tepat waktu di SAP serta bagaimana dampak yang terjadi pada setiap divisi dan bagi perusahaan apabila transaksi *travel settlement* kartu kredit tidak *terinterface* tepat waktu. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam penggunaan SAP pada saat *settlement* kartu kredit di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Mengetahui dampak yang terjadi pada setiap divisi dan perusahaan apabila transaksi kartukredit tidak terselesaikan tepat waktu.

## TINJAUAN PUSTAKA

### ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Ini mencakup berbagai fungsi sepertimanajemen keuangan, manufaktur, rantai pasokan, sumber daya manusia,penjualan, dan lainnya. Sistem ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan visibilitas atasseluruh operasi bisnis. Sistem ERP bekerja dengan mengintegrasikan data dan proses bisnis dari berbagai departemen atau divisi perusahaan ke dalam satuplatform sentral. Ini memungkinkan informasi mengalir secara mulus ke seluruh organisasi, sehingga setiap bagian memiliki akses ke data yang sama pada waktu yang sama (Indrayani, 2022)

### SAP (*System Application and Product*)

*System Application and Product* (SAP) terdiri dari sejumlah modul / aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan setiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya (Seto, 2013). Sedangkan pengertian dari modul di dalam SAP adalah suatu unit piranti lunak yang berdiri sendiri dari model, tampilan, dan pendukung lainnya(Qomariyah, 2015). Jadi, kesimpulannya *System Application and Product* (SAP)merupakan suatu produk perangkat lunak atau *software* yang digunakan perusahaandalam mempermudah kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

### *Travel Settlement*

*Travel Settlement* adalah istilah yang diambil dari Bahasa Inggris berasal dari kata "*Travel*" artinya perjalanan dan "*Settlement*" yang memiliki arti penyelesaian, jadi jika dihubungkan "*Travel Settlement*" merupakan penyelesaian atau proses akhirdari suatu transaksi pembayaran untuk kegiatan perjalanan. Dalam dunia keuangan, istilah ini sering digunakan salah satunya oleh pebisnis saat ingin menyelesaikan transaksi *offline* dengan menggunakan mesin EDC (*Electronic Data Capture*)atau *online settlement* untuk transaksi menggunakan *payment gateway*. Oleh karenaitu, *settlement* dilakukan setelah *merchant* menyelesaikan pesanan dan pelanggan telah melakukan pembayaran (Faspay, 2023)

### **Kartu Kredit**

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/2/PBI/2012 tentang perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 tentang penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran dengan menggunakan kartu, menetapkan bahwa pengertian Kartu Kredit adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelanjaan dan/atau untuk melakukan penarikan tunai, di mana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang disepakati baik dengan pelunasan secara sekaligus (*charge cad*) ataupun dengan pembayaran secara angsuran.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia yang berlokasi di Jl. Laks. Yos Sudarso, Sunter – II Jakarta Utara 14330 – Indonesia. Waktu yang digunakan peneliti kurang lebih selama 4 bulan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2024.

#### **Jenis Data Berdasarkan Sifatnya:**

##### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kartu kredit yang bermasalah pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia bulan Juni 2023 – Mei 2024.

##### b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang akan digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini meliputi sejarah, gambaran umum, visi dan misi, dan struktur organisasi pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

#### **Jenis Data Berdasarkan Sumbernya:**

##### a. Data Primer

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan wawancara terhadap narasumber.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yang akan digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini berupa data kartu kredit yang belum terselesaikan pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia bulan Juni 2023 – Mei 2024, gambaran umum PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, visi dan misi, serta struktur organisasi pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

#### **Metode Pengumpulan Data:**

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bagian kepala departemen, section head, admin GAD dan tim ISTD pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia mengenai data-data kartu kredit yang bermasalah.

##### b. Dokumenter

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai data kartu kredit yang bermasalah pada bulan Juni 2023 – Mei 2024, gambaran umum, visi dan misi, serta struktur organisasi pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

##### c. Studi kepustakaan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji literatur yang dapat digunakan untuk mendukung referensi penyusunan tugas akhir.

#### **Metode Penulisan:**

##### a. Metode Deskripsi

Melalui metode ini dapat diuraikan mengenai gambaran umum, visi dan misi, serta struktur organisasi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

##### b. Metode Eksposisi

Penulisan eksposisi ini digunakan untuk menyajikan penyelesaian tepat waktu pada waktu penutupan bulan kartu kredit pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

#### **Teknik Analisis Data:**

a. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti data yang bermasalah pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia melalui wawancara.

- b. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti data penyebab penyelesaian bulanan kartu kredit tidak tepat waktu pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia melalui wawancara.
- c. Mengumpulkan dampak yang terjadi pada setiap divisi dan dampak yang terjadi pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia akibat penyelesaian bulanan kartu kredit tidak tepat waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Langkah-langkah Melakukan *Travel Settlement* Kartu Kredit

- a. Open SAP FBL1N (Vendor Line Items) Open Items untuk mengetahui populasi Bill CC yang akan di-settle. SAP FBL1N screen view:

Sumber: Divisi Finance PT. TMMIN

Gambar 1: Tampilan SAP FBL1N

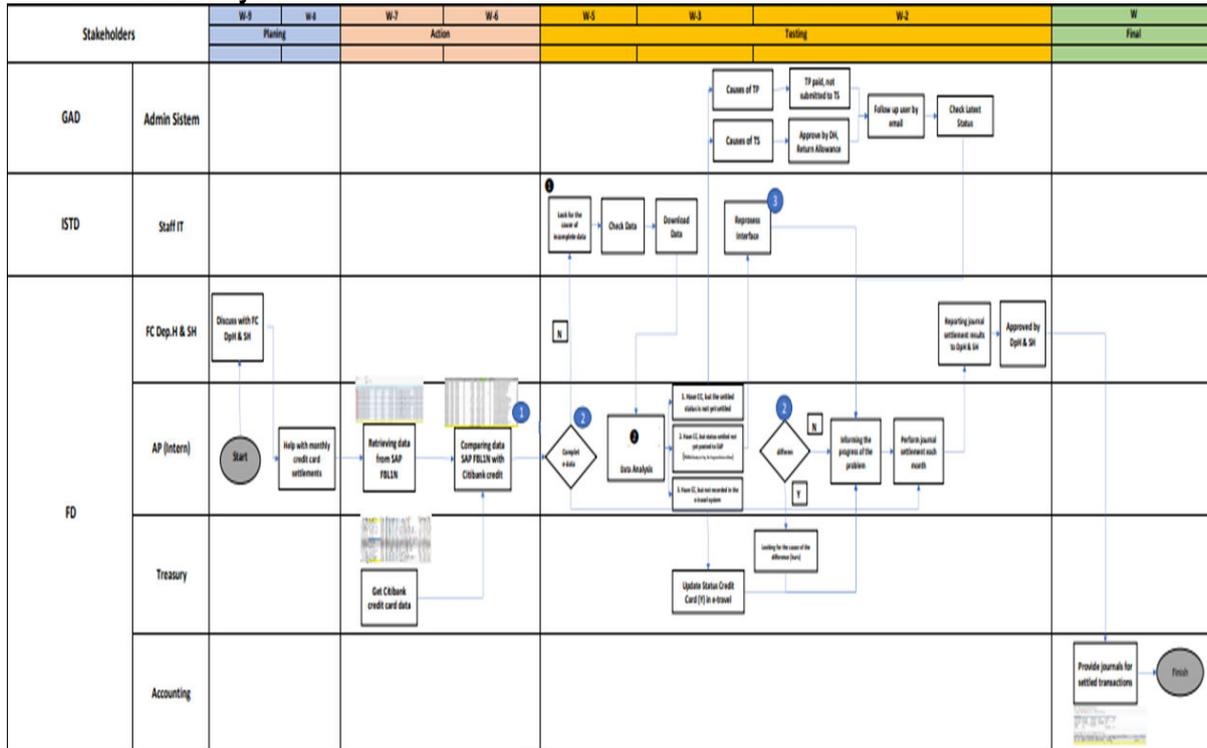
- b. *Check* populasi data *Bill CC* yang akan di-settle di SAP *Open Items*, kemudian *download* datanya.
- c. Memperoleh data kartu kredit Citibank dari tim *Treasury*
- d. Membandingkan populasi data *Bill CC* yang akan di-settle dengan data kartu kredit Citibank dari tim *treasury*. Jika sudah sesuai (tidak ada selisih), maka bisa di-settle, Jika belum sesuai (ada selisih), maka belum bisa di-settle. Kemungkinan memang datanya belum *interface*.
- e. Melakukan *Settlement*  
*Open* SAP F-53 (*Posting Outgoing Payments*). *Posting Outgoing Payments*screen view:

Sumber: Divisi Finance PT. TMMIN

Gambar 2: Tampilan SAP F-53



## 2. Flow Proses Penyelesaian *Travel Settlement* Kartu Kredit Bermasalah



Gambar 6: Flow Penyelesaian *Travel Settlement*

### Penjelasan:

1. Tim AP (*Account Payable*) melakukan diskusi dengan *Department Head* dan *Section Head Financial Control* terkait masalah *Travel Settlement* Kartu Kredit.
2. Setelah dilakukan diskusi, tim AP (*Account Payable*) membantu penyelesaian kartu kredit bermasalah dengan mengambil data dari SAP FBL1N dan meminta data kartu kredit *Citibank* dari tim *Treasury*.
3. Kemudian akan melakukan perbandingan data dari SAP FBL1N dengan data kartu kredit *citibank* dari tim *Treasury*.
4. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah data tersebut lengkap atau tidak dan apakah terdapat selisih apa tidak. Jika data belum lengkap, maka harus mencari penyebab data tidak lengkap ke tim ISTD (*InformationSystem Teknologi Division*). Tim ISTD akan melakukan pengecekan data atas permintaan yang kita minta serta memberikan data hasil pengecekan ketim AP (*Account Payable*) kembali.
5. Kemudian tim AP (*Account Payable*) akan melakukan analisis data dari tim ISTD dan di temukan tiga faktor penyebab data tidak *terinterface* ke SAP. Penyebab tersebut antara lain:
  - a. *Punya kartu kredit, tetapi status settle not yet settlement*  
Kartu kredit tidak *terinterface* tepat waktu salah satu penyebabnya karena di sisteme-*travel* status *settle not yet settlement*. Hal ini bisa di sebabkan dari *TravelProposal* (TP) maupun dari *Travel Settlement* (TS).
    - *Penyebab dari Travel Proposal* (TP)  
Penyebab yang dihasilkan dari *Travel Proposal* (TP) yaitu ketika *Travel Proposal* (TP) sudah terbayar, tetapi belum mengirimkan ke *Travel Settlement* (TS). Hal ini bisa terjadi kemungkinan user lupa harus mengirimkan ke *Travel Settlement* (TS). Solusi yang dapat dilakukan dari masalah ini yaitu dengan admin GAD harus memfollow up user secara rutindan melakukan pengecekan status terakhir secara rutin.
    - *Penyebab dari Travel Settlement* (TS)  
Penyebab yang dihasilkan dari *Travel Settlement* (TS) yaitu status di sisteme-*travel* masih *Approve by DH* dan *Return Allowance*. Faktor yang melatarbelakangi status tersebut yaitu:  
*Approve by DH*, status ini terjadi dikarenakan ada notice yang dilakukan oleh admin GAD. Misalnya notice belum menyertakan bukti tagihan hotel.  
*Return Allowance*, status ini bisa terjadi kemungkinan user memang belum mengembalikan uang, user sudah kirim bukti pengembalian uang ke tim treasury tetapi belum di *apporved* dan yang terakhir bisa jadi sistem error.

- b. Punya kartu kredit, tetapi status *settle not yet posted to SAP*  
Penyebab ini dikarenakan status di sistem e-Travel masih *Ready to Pay* dan *On Progress Return Allowance*. Langkah yang harus tim AP lakukan supaya status naik di sistem SAP yaitu dengan menghubungi tim ISTD untuk melakukan *reprocess settlement*. Setelah dilakukan *reprocess settlement*, tim ISTD akan memberikan informasi terkait status di sistem e-Travel kepada tim *Account Payable (AP)*.
  - c. Punya kartu kredit, tetapi di sistem e-Travel tidak tercatat  
Jika terdapat masalah seperti ini, yang harus dilakukan tim *Account Payable (AP)* yaitu menghubungi tim *Treasury*. Setelah itu *Treasury* akan melakukan perubahan status kartu kredit di sistem e-Travel menjadi "Y". Dan langkah terakhir tim *Treasury* akan menginformasikan kembali kepada tim *Account Payable (AP)*.
6. Jika terdapat selisih maka harus dilakukan pengecekan oleh tim *Treasury*. Tim *Treasury* akan menginformasikan kepada tim AP kembali apabila sudah di ketahui penyebab selisihnya. Penyebab selisih biasanya di karenakan kurs yang berbeda.
  7. Apabila data sudah lengkap dan tidak ada selisih maka akan dilakukan *settlement journal* di SAP FB-53 oleh tim AP.
  8. Kemudian tim AP akan melaporkan jurnal hasil *settlement* ke *Department Head* dan *Section Head* dan dilakukan pengecekan.
  9. Setelah melaporkan ke *Department Head* dan *Section Head*, langkah terakhir yang harus dilakukan tim AP yaitu memberikan jurnal hasil *settlement* kepada tim *Accounting*.

#### **Dampak Divisi**

SAP merupakan sistem yang terdiri dari bermacam-macam modul yang mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan perintah yang diberikan. Semua modul tersebut saling reintegrasi untuk menyajikan data yang akurat dan langsung kepada pengawasnya. User divisi yang aktivitas biaya perjalanannya di Kartu Kredit tidak terinterface tepat waktu ke SAP akan menyajikan data yang kurang akurat terhadap limit penggunaan kartu kredit, jika berkepanjangan satu divisi user tersebut akan ke blok dan tidak dapat melakukan transaksi travel lagi.

#### **Dampak PT. TMMIN**

Perusahaan yang menerapkan sistem SAP mempunyai banyak manfaat atau dampak yang bisa didapatkan. Diantaranya SAP membuat semua aktivitas manajemen, pemantuan, dan pengolahan informasi mengenai penggunaan kartu kredit menjadi lebih efektif dan efisien. Sebaliknya jika transaksi penggunaan kartu kredit tidak terinterface ke SAP maka akan menyebabkan ketidaksesuaian laporan keuangan dengan transaksi yang telah terjadi. Khususnya pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia yaitu membuat *cashflow* PT. TMMIN bermasalah dan kredibilitas perusahaan juga menurun.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Penerapan *System Application And Product (SAP)* Untuk Mendukung *Travel Settlement* Kartu Kredit Pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia Tahun 2023 - 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Travel Settlement* tidak terinterface tepat waktu di SAP pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (a) Punya Kartu Kredit, Tetapi Status *Settle Not Yet Settlement*; Kartu kredit tidak terinterface tepat waktu salah satu penyebabnya karena di sistem e-travel status *settle not yet settlement*. Hal ini bisa di sebabkan dari *Travel Proposal (TP)* maupun dari *Travel Settlement (TS)*; (b) Punya Kartu Kredit, Tetapi Status *Settle Not Yet Posting To SAP*; Penyebab punya kartu kredit, tetapi status *settle not yet posting to SAP* initerjadi pada sistem yang di pegang oleh tim ISTD. Status yang tertera yaitu *Ready to Pay* dan *On Progress Return Allowance*. Hal yang dapat dilakukan untuk mempercepat perubahan status tersebut dengan melakukan *Reprocess Interface* kembali; (c) Punya Kartu Kredit, Tetapi Di Sistem *E-Travel* Tidak Tercatat; Hal ini bisa terjadi dikarenakan user tidak melakukan konfirmasi jika mempunyai atau kartu kreditnya masih aktif kepada tim *treasury*. Konfirmasi ini penting dilakukan supaya tim *treasury* mengetahui dan dapat dilakukan pencatatan di sistem e-travel; (2) Dampak yang akan terjadi apabila *Travel Settlement* Kartu Kredit tidak terinterface tepat waktu di SAP yaitu satu divisi user tersebut akan ke blok dan tidak dapat melakukan transaksi travel lagi; (3) Dampak yang akan terjadi apabila *Travel Settlement* Kartu Kredit tidak terinterface tepat waktu di SAP pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia yaitu membuat *cashflow* PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia bermasalah dan kredibilitas perusahaan juga menurun.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fahreza, Muhammad. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan*. **Skripsi**. Makassar: Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Faspay. 2023. **Mengenal Settlement: Pengertian, Cara Pakai, dan Fungsinya**. Faspay. <https://faspay.co.id/id/apa-itu-settlement-cara-pakai-dan-fungsinya/#:~:text=Settlement%20adalah%20istilah fungsinya/#:~:text=Settlement%20adalah%20istilah%20yang%20diambil,atau%20online%20settlement%20untuk%20transaksi>, (30 Juni 2024).
- Indrayani, 2022. Penerapan Sitem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Jasa Kontruksi. **Civil Engineering Research Journal**
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/2/PBI/2012 tentang Penyelenggaraan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kredit
- Qomariyah, Ayu Laely. 2015. Penerapan Sistem Application and Product (SAP) Pada Administrasi Kepegawaian di PT KAI DAOP 8 Surabaya. **Jurnal of Universitas Negeri Surabaya**
- Seto, Indiwani., 2013. Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2019. **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi(Mixed Methods)**. Yogyakarta: CV. Alfabeta.
- Suyatno, dkk. 2017. **Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi**. Bogor: IN MEDIA.
- Undang – Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang Kartu Kredit